

ABSTRAK

Nama : Atika Tri Utami
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat
Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Kertosari
Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pemerintah Desa Kertosari dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pakusari serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Sekretaris Desa Kertosari, Kepala UPTD Pengelolaan Sampah TPA Pakusari, serta masyarakat yang tinggal di sekitar TPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Kertosari berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui koordinasi dengan pihak TPA, pendampingan kegiatan, serta kerja sama dengan berbagai pihak, khususnya dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan edukasi pemilahan sampah. Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan, kesadaran kesehatan, dan kepedulian lingkungan. Berdasarkan konsep pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, pelaksanaan pemberdayaan mencakup aspek bina manusia, bina lingkungan, dan bina kelembagaan. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pemberdayaan meliputi adanya kerja sama antara pemerintah desa dengan berbagai pihak terkait serta partisipasi sebagian masyarakat. Sementara itu, faktor penghambat meliputi rendahnya partisipasi sebagian masyarakat dan kondisi lingkungan sekitar TPA yang masih memengaruhi aktivitas masyarakat.

Kata Kunci: Peran Pemerintah Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Berbasis Potensi Lokal

ABSTRACT

Nama : Atika Tri Utami
Program Studi : *Government science*
Judul : Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat
Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Kertosari
Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

This study aims to analyze the role of the Kertosari Village Government in empowering communities living around the Pakusari Final Disposal Site (TPA) and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This study employed a qualitative research method with data collection techniques consisting of interviews, observation, and documentation. The research informants included the Secretary of Kertosari Village, the Head of the Pakusari Waste Management Unit (UPTD), and residents living around the TPA. The results show that the Kertosari Village Government plays a role in community empowerment through coordination with the TPA management, assistance in community activities, and collaboration with various stakeholders, particularly in health check-up programs and waste sorting education. Community empowerment is implemented through activities focused on improving knowledge, health awareness, and environmental awareness. Based on the concept of local potential-based community empowerment, the implementation covers the aspects of human development (bina manusia), environmental development (bina lingkungan), and institutional development (bina kelembagaan). Supporting factors include cooperation between the village government and related stakeholders, as well as community participation. Meanwhile, inhibiting factors include the low participation of some community members and environmental conditions around the TPA that still affect community activities.

Keywords: Village Government Role, Community Empowerment, Local Potential-Based Community Empowerment